

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Strategi dakwah dalam program sholat di Banten TV**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara penulis, maka dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah dalam program sholat di Banten TV yaitu :

- 1) Sosialisasi dari majlis ta'lim ke majlis ta'lim. Karena sosialisasi merupakan cara yang efektif untuk melakukan strategi dakwah dalam program sholat di Banten TV.
- 2) Penggunaan bahasa yang baik. Bahasa yang digunakan oleh penceramah adalah tiga bahasa yaitu bahasa jawa, bahasa sunda dan bahasa Indonesia.
- 3) Materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan masalah yang sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat serta tidak lupa mengaitkannya dengan nilai akidah dan nilai akhlak.

##### **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam program sholat di Banten TV**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara penulis dengan produser program dan penceramah program sholat tentang faktor dan penghambat

program sholat di Banten TV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Program Sholawat di Banten TV diantaranya yaitu:
  - a. Antusiasme *audiens*
  - b. Penilaian positif
  - c. Sponsor dari berbagai pihak
  - d. Kerjasama *crew*
2. Faktor Penghambat Program Sholawat di Banten TV
  - a. Faktor Internal
    - 1). Sinyal dan Jaringan
    - 2). Media
  - b. Faktor Eksternal Sinyal atau jaringan
    - 1). Keterlambatan Jamaah
    - 2). Faktor cuaca

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Banten TV teruslah memberikan tayangan yang bermanfaat khususnya tayangan-tayangan yang bernilai religi. Dan saran selanjutnya yang penulis ajukan untuk Banten TV sebagai berikut: *Pertama*, mampu mendatangkan orang-orang yang lebih terkenal/*familiar* di masyarakat sehingga menjadi sebuah

motivasi untuk masyarakat agar bisa hadir di dalam studio Banten TV. *Kedua*, perlu adanya peningkatan dalam koneksi jaringan / sinyal sehingga tidak akan ada lagi gangguan saat program sholat berlangsung, tidak ada gangguan saat *live streaming*/ siaran langsung atau gangguan saat *live interaktif*/ telpon berlangsung. *Ketiga*, perlu adanya cadangan audiens yang hadir di Banten TV, dengan tujuan untuk mengantisipasi ketika audiens yang harusnya hadir tiba-tiba tidak bisa hadir.

2. Untuk Pembaca dan peneliti selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh penulis jauh dari kata sempurna dan penulis berharap akan ada penelitian-penelitian selanjutnya yang jauh lebih baik dalam meneliti strategi dakwah dalam sebuah program televisi. Khususnya untuk mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.